

Prinsip Syari'ah dalam Manajemen Hotel

Aufa Saffanah Fitri Sholeh dan Maulana Dwi Kurniasih

Universitas Indonesia, Depok

Email: fitri.sholeh@gmail.com



p-ISSN: 2808-9529 (Printed)
e-ISSN: 2808-8816 (Online)

Jurnal Ilmu Sosial Indonesia (JISI)

VOL. 2, NO. 1 (2021)

Page: 40 – 50

Recommended Citation:

Sholeh, A., & Kurniasih, M. (2021). Prinsip Syari'ah dalam Manajemen Hotel. *Jurnal Ilmu Sosial Indonesia (JISI)*, 2(1), 40-50.
doi:<https://doi.org/10.15408/jisi.v2i1.24898>

Available at:

<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/jisi/article/view/24898>



This is an open access article under CC-BY-SA license
© Copyright Attribution-Share Alike 4.0 International
(CC BY-SA 4.0)

Abstract. *This article discusses sharia principles in hotel management which includes products, services and management according to the DSN MUI Fatwa NO. 108/DSN-MUI/X/2016. The results showed that the application of sharia principles at the Bayt Kaboki Hotel was in accordance with the DSN MUI Fatwa. However, there are several aspects that need to be improved regarding the provisions of sharia hotels, such as the period of halal food and beverage certification at the Bayt Kaboki Hotel restaurant which has expired. In addition, Bayt Kaboki Hotel does not yet have a hotel service guide that is in accordance with sharia principles, and has not used the services of a Sharia Financial Institution in providing services in hotel management. The provisions regarding the mandatory use of sharia banking at the Bayt Kaboki Hotel will be difficult to achieve and become a limitation because the hotel is located in the Bali area.*

Keywords: *Sharia Principles, Sharia Hotels, Bali, Halal, Haram.*

Abstrak. Artikel ini membahas prinsip-prinsip syariah dalam manajemen hotel yang mencakup produk, pelayanan dan pengelolaan menurut Fatwa DSN MUI NO. 108/DSN-MUI/X/2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip syariah pada Bayt Kaboki Hotel telah sesuai dengan Fatwa DSN MUI tersebut. Namun demikian, ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki terkait ketentuan hotel syariah, seperti masa sertifikasi halal makanan dan minuman pada restaurant Bayt Kaboki Hotel yang telah kadaluarsa (expired). Selain itu, Bayt Kaboki Hotel belum memiliki panduan pelayanan hotel yang sesuai dengan prinsip syariah, dan belum menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah dalam melakukan pelayanan dalam manajemen hotel. Ketentuan terkait kewajiban penggunaan perbankan syariah pada Bayt Kaboki Hotel akan sulit dicapai dan menjadi keterbatasan karena hotel berdiri di wilayah Bali.

Kata Kunci: Prinsip Syariah, Hotel Syariah, Bali, Halal, Haram.

PENDAHULUAN

Hotel merupakan salah satu fasilitas dari industri besar pariwisata. Keberadaannya menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam pengembangan industri pariwisata. Daerah-daerah yang menjadi tujuan wisata menempatkan fasilitas penginapan ini menjadi bagian prioritas setelah pengembangan destinasi pariwisata. Pertumbuhan fasilitas hotel di Indonesia terus meningkat seiring dengan pengembangan destinasi pariwisata di tanah air (Mujib, 2016: 430).

Hotel syariah suatu bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kegiatan wisata syariah, namun seiring meningkatnya jumlah wisatawan Muslim, tidak diimbangi dengan berkembangnya hotel syariah. (Salma, Fitria Salahika, 2015). Ketua Umum Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Hariyadi Sukamdani mengatakan: "Hotel syariah masih memiliki ruang besar untuk tumbuh di Indonesia. Tahun lalu, pertumbuhan hotel syariah di Indonesia mencapai sepuluh persen." (Aini, 2017).

Bayt Kaboki Hotel merupakan satu dari banyaknya hotel yang berdiri di wilayah Bali. Hotel ini menganut konsep hotel keluarga dan hotel tanpa alkohol serta menerapkan unsur-unsur syariah pada manajemen hotel. Abdhie Mulyawan Vice Chairman Bayt Kaboki Hotel mengatakan:

"Masyarakat ataupun wisatawan Muslim di Bali sulit menemukan makanan halal dan tempat nyaman melaksanakan shalat. Hal inilah yang melatar belakangnya membangun Bayt Kaboki Hotel. Menurutnya potensi pasar hotel syariah sangat terbuka. Hanya saja, membuka hotel syariah di Bali membutuhkan perjuangan yang keras." (Republika, 2018).

Keinginan menyajikan produk halal pada masyarakat membuat perjuangan Abhdi membuahkan hasil. Dampak positif setelah pendirian Bayt Kaboki Hotel yaitu mendapatkan respon positif dari masyarakat, Bayt Kaboki menjadi hotel pertama di Bali yang memperoleh sertifikat dari DSN MUI dan ditunjuk sebagai pilot project pemerintah pada launching program Pariwisata Syariah Nasional.

Kendati demikian, muncul penolakan dari berbagai kalangan masyarakat tentang hotel yang ditunjuk sebagai pariwisata syariah di Bali. Ida Pandita Mpu Jaya Ananda selaku tokoh masyarakat Bali mengatakan:

"Wisatawan sejati yang memang datang untuk berlibur dan bersenang-senang, sudah merasa nyaman tinggal di kawasan seluruh kawasan wisata Indonesia, tanpa harus hotel tersebut berlabel syariah, turis tinggal menyebut dirinya Muslim dan pelayan hotel pun tahu bagaimana memanjakan tamunya, begitu pula masalah label

halal dalam makanan atau minuman dan arah kiblat. Naluri wisatawan umumnya punya ruang terbuka untuk menerima informasi dari apa yang dilihatnya dan tak begitu saja harus dicocokkan dengan keyakinan agama. Karena itu tak patut kalau destinasi wisata dikaitkan dengan label agama." (Balipedia, 2018).

Penolakan label syariah di Bali bukanlah yang pertama kali terjadi, pada 26 November 2015 Bali membuat kesepakatan yang sudah selaras dengan Piagam Tantular tentang penolakan Desa Syariah. (Mardika, 2015). Dan yang terbaru yaitu pada tanggal 7 Januari 2016 penolakan hotel syariah pada Bayt Kaboki Hotel dengan menandatangani "Kesepakatan Kuta" (Post, 2016). Bali tolak Hotel Syariah lewat Kesepakatan Kuta yang dihadiri oleh pejabat berwenang, tokoh adat masyarakat Bali dan Nafsin (Direktur Bayt Kaboki Hotel). Pemilik Bayt Kaboki Hotel menyatakan bahwa pihaknya tidak pernah menggunakan label syariah pada hotelnya,

"Saya mengklarifikasikan bahwa hotel kami adalah berkonsep hotel keluarga tanpa alkohol. Bahkan kami memiliki delapan orang tenaga kerja beragama Hindu selain itu kami menyediakan pelinggih bagi karyawan yang beragama Hindu. Kami juga berjanji walau hotel kami dijiwai oleh nilai Islami, tapi kami tidak akan memasang nama syariah dalam papan nama dan juga media promosi kami." (Post, 2016).

Peningkatan penyedia hotel syariah di Indonesia memunculkan kekritisian bagi pemerhati syariah atau kaum akademisi. Pertanyaan yang dimunculkan adalah apakah hotel syariah yang bermunculan hanya sekadar menawarkan tren nama syariah atau memang benar-benar menerapkan prinsip-prinsip sesuai dengan syariah. Salah satu hotel yang menarik dikaji adalah Bayt Kaboki Hotel dimana hotel ini mengklaim bahwa hotelnya berkonsep keluarga tanpa alkohol, hotel yang dijiwai oleh nilai Islami. Walaupun Bayt Kaboki Hotel tidak memasang nama syariah baik di papan nama dan juga media promosi, lalu bagaimana pihak Bayt Kaboki Hotel menerapkan prinsip-prinsip syariah terhadap produk, pelayanan dan pengelolaan? Apakah makanan dan minuman (restoran) yang disediakan oleh Bayt Kaboki Hotel telah mendapatkan sertifikat halal dari MUI? Bagaimana dengan pegawai non muslim yang bekerja di Bayt Kaboki Hotel/apakah harus mengikuti prinsip syariah dalam melaksanakan pekerjaannya? Bayt Kaboki Hotel telah memiliki sertifikat syariah dari MUI lantas, apakah sertifikat tersebut masih berlaku atau sudah habis masa berlakunya (expired)?

Permasalahan dalam hotel syariah bukan hanya sekedar klaim dan label saja, namun harus jelas spesifikasi dan kriteria nilai-nilai ke-Islaman agar tidak rancu dan hanya menjadi komoditas bisnis semata (Ismayanti, 2017). Pemahaman dan keperluan kepada ketentuan syariah mengenai halal, haram, syubhat yang berlandaskan Al-Quran dan Hadits serta pendapat para fuqaha amat penting dan menjadi panduan oleh konsumen dan produsen dalam memproduksi produk halal. (Ali, 2016). Konsekuensi atau akibat hukum bagi pelaku usaha yang mencantumkan label halal yang tidak prosedural dapat dinyatakan telah melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan (Kurniawan, 2014).

METODOLOGI

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap melalui eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji. Selain itu, pendekatan lain yang digunakan adalah yuridis-normatif (doktrinal), yaitu pendekatan yang memandang hukum sebagai doktrin atau seperangkat aturan yang bersifat normatif (*law in book*). Pendekatan ini dilakukan melalui upaya pengkajian atau penelitian hukum kepustakaan. Dalam hal ini penulis menganalisis tentang Penerapan Prinsip Syariah pada Bayt Kaboki Hotel di Bali. Selain kajian pustaka, data artikel ini didasarkan pada hasil wawancara penulis dengan pihak terkait, termasuk dari pengelola Bayt Kaboki Hotel.

Konsep Hotel Syariah

Hotel syariah adalah salah satu model hotel yang menawarkan fasilitas yang sesuai dengan nilai Islam, sehingga mampu meminimalisir adanya praktek perzinahan, minuman keras, psycotropika, perjudian. Apabila hotel tegas dalam memberlakukan syarat-syarat tamu pengunjung, maka masyarakat juga akan berpikir ulang untuk melakukan yang melanggar pidana.

Hotel syariah adalah salah satu tawaran yang menarik dalam rangka meningkatkan kualitas moral dan karakter bangsa Indonesia yang luhur. Nilai maqashid syariah yang diusung dalam hotel ini adalah demi memberikan nilai kemashlahatan masyarakat dan untuk mencegah perbuatan maksiat (Sabri, 2010).

Hotel syariah merupakan suatu jasa akomodasi yang beroperasi dan menganut prinsip-prinsip pedoman ajaran Islam. Secara operasionalnya, pelayanan yang diberikan di hotel syariah

tentunya hampir menyerupai hotel konvensional/non-syariah pada umumnya. Namun konsep hotel ini menyeimbangkan aspek-aspek spiritual Islam yang berlaku didalam pengelolaan dan pengoperasiannya. Dalam pandangan awam, hotel syariah kadang masih dianggap sebagai suatu bisnis usaha jasa yang hanya dikhususkan untuk pasar muslim. Padahal hotel syariah merupakan akomodasi yang juga beroperasi 24 jam dan terbuka untuk segala kalangan, baik masyarakat muslim maupun non muslim.

Pengertian hotel Syariah adalah hotel yang menerapkan syariah Islam ke dalam kegiatan operasional hotel. Kesyariahan hotel ditonjolkan oleh manajemen dengan memunculkan moto, logo, ornamen interior, fasilitas kamar, fasilitas hotel maupun seragam atau pakaian yang dikenakan para karyawan hotel.

Adapun rambu-rambu syariah yang bersifat umum dalam menjalankan usaha ekonomi, termasuk usaha perhotelan, meliputi: (1) tidak memproduksi, memperdagangkan, menyediakan, atau menyewakan produk atau jasa yang secara keseluruhan maupun sebagiannya dilarang dalam ketentuan syariah. Seperti dalam hal makanan, meng-andung unsur babi, minuman beralkohol, perjudian, perzinahan, dan yang semacam itu; (2) tidak mengandung unsur kezhaliman, kemungkaran, kemaksiatan maupun kesesatan yang terlarang dalam kaidah syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung; (3) tidak ada pula unsur penipuan, kecurangan, kebohongan, ketidak-jelasan, resiko yang ber-lebihan dan membahayakan; dan (4) ada komitmen menyeluruh dan konsekuen dalam menjalankan perjanjian yang disepakati antar pihak-pihak terkait (Basalamah, 2011)

Banyak prinsip dan kaidah Syariah yang dapat dijadikan pedoman dalam mengelola hotel Syariah, antara lain: memuliakan tamu (*fal yukrim dhaifah*); tenteram, damai dan selamat (*salam*); terbuka untuk semua kalangan, artinya universal (*kaffatan lin-naas*); rahmat bagi semua kalangan dan lingkungan (*rahmatan lil 'aalamin*); jujur (*shiddiq*); dipercaya (*amanah*); konsisten (*istiqomah*); tolong-menolong dalam kebaikan (*ta'awun alal birri wat taqwa*) (Sofyan, 2007).

ANALISIS PENERAPAN PRINSIP SYARIAH PADA BAYT KABOKI HOTEL MENURUT FATWA DSN MUI NO. 108/DSN-MUI/X/2016

- a. Substansi Fatwa DSN MUI NO. 108/DSN-MUI/X/2016

Fatwa DSN MUI NO. 108/DSN-MUI/X/2016 adalah Fatwa yang mengatur tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip syariah yang mencakup pembahasan tentang pariwisata syariah dan pihak-pihak terkait antara

lain: wisatawan, Biro Perjalanan Wisata Syariah (BPWS), Pengusaha Pariwisata, Hotel Syariah, Pemandu Wisata, dan Terapis.

Dalam Fatwa DSN MUI NO. 108/DSN-MUI/X/2016 mengatur ten-tang Usaha hotel syariah yaitu penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan/atau fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan yang dijalankan sesuai dengan prinsip syariah. Kriteria usaha hotel syariah adalah rumusan kualifikasi dan/atau klasifikasi yang mencakup aspek produk, pelayanan, dan pengelolaan. Ketentuan terkait hotel syariah yaitu:

- 1) Hotel syariah tidak boleh menyediakan fasilitas akses pornografi dan tindakan asusila.
- 2) Hotel syariah tidak boleh menyediakan fasilitas hiburan yang mengarah pada kemusyrikan, maksiat, pornografi, dan tindak asusila.
- 3) Makanan dan minuman yang disediakan oleh hotel syariah wajib mendapatkan sertifikat halal dari MUI.
- 4) Menyediakan fasilitas, peralatan, dan sarana yang memadai untuk pelaksanaan ibadah, termasuk fasilitas bersuci.
- 5) Pengelola dan karyawan/karyawati hotel wajib mengenakan pakaian yang sesuai dengan syariah.
- 6) Hotel syariah wajib memiliki pedoman dan/atau panduan mengenai prosedur pelayanan hotel guna menjamin terselenggaranya pelayanan hotel yang sesuai dengan prinsip syariah.
- 7) Hotel syariah wajib menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah dalam melakukan pelayanan.

b. Manajemen Bayt Kaboki Hotel

1. Produk Bayt Kaboki Hotel

Produk pada bisnis perhotelan dapat bersifat nyata dan tidak nyata. Produk yang bersifat nyata antara lain kamar tidur, kamar mandi, dapur/restaurant beserta makanan dan minuman yang disajikan terjamin kualitasnya, ruang ibadah, kolam renang dan lain-lain. Produk yang bersifat tidak nyata antara lain keramah tamahan, kenyamanan, keindahan, keamanan dan lain sebagainya.

Untuk produk yang bersifat tidak nyata yaitu keramah tamahan, kenyamanan, dan keindahan dapat digambarkan dari para tamu hotel yang menulis kesan/ulasan (testimoni) pada aplikasi reservasi hotel setelah mereka menginap di Bayt

Kaboki Hotel, seperti traveloka atau tripadvisor dengan tagline pelayanan ramah, lokasi strategis, kamar bersih dan suasana tenang.

Tanggal	Nama	Testimoni
13 Februari 2018	Sri W	"Merasa nyaman disini, pelayanan ramah dan welcome"
19 Feb 2018	Angelia S.U	"pelayanannya sangat ramah, kamarnya luas dengan harga yang terjangkau"
14 April 2018	Fita P	"Hotelnnya tenang dan nyaman cocok buat yang suka homey. Pelayanan ramah tempat strategis. Di jalan besar tidak jauh dari bandara. Overall recommended Muslim Hotel. Murah lagi"

Fatwa DSN MUI NO. 108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah

Produk yang bersifat nyata pada Bayt Kaboki Hotel meliputi kamar tidur, kamar mandi, dapur/restaurant, ruang ibadah dan kolam renang anak. Kamar tidur Bayt Kaboki Hotel berjumlah 68 kamar dengan klasifikasi kamar tidur Bayt Kaboki Hotel yaitu: Superior, Deluxe dan Suite. Tipe kamar superior terbagi menjadi dua bagian yaitu superior double (satu bed) dan twin bed (dua bed), untuk tipe kamar deluxe terbagi menjadi dua bagian yaitu deluxe twin (dua bed) dan deluxe family (tiga single bed), untuk tipe kamar suite terbagi menjadi dua bagian yaitu suite (satu double bed) dan suite family (dua bed dengan satu double bed dan 1 single bed).

Fasilitas yang diberikan hotel didalam kamar tamu meliputi TV, bed, lemari pakaian, meja rias, kamar mandi. Untuk tipe suite room dilengkapi fasilitas tambahan berupa water hiter. Beberapa tamu hotel ada sengaja memesan kamar tidur (room only) tanpa memesan paket makan dan minum pada restaurant hotel. Berikut klasifikasi harga kamar Bayt Kaboki Hotel per-malam:

- 1) Superior Twin (Room Only)
Untuk 2 tamu/kamar Rp. 236.520,- (termasuk pajak), Fasilitas utama free wifi, Tipe tempat tidur twin bed, Fasilitas kamar: AC dan Air minum kemasan, Fasilitas kamar mandi: shower dan toiletries. Tidak termasuk sarapan dan tidak bisa refund.1
- 2) Superior Double (Room Only)
Untuk 2 tamu/kamar Rp. 236.520,- (termasuk pajak), Fasilitas utama free wifi, Tipe tempat tidur double bed, Fasilitas kamar: AC dan Air minum kemasan, Fasilitas kamar mandi:

¹ Lihat Aplikasi Traveloka (*Harga dapat berubah sewaktu-waktu).

- shower dan toiletries. Tidak termasuk sarapan dan tidak bisa refund.
- 3) Superior Double (Breakfast)
Untuk 2 tamu/kamar Rp. 265.680,- (termasuk pajak), Fasilitas utama free sarapan dan wifi, Tipe tempat tidur double bed, Fasilitas kamar: AC dan Air minum kemasan, Fasilitas kamar mandi: shower dan toiletries, tidak bisa refund.
 - 4) Superior Twin (Breakfast)
Untuk 2 tamu/kamar Rp. 265.680,- (termasuk pajak), Fasilitas utama free sarapan dan wifi, Tipe tempat tidur 2 single bed, Fasilitas kamar: AC dan Air minum kemasan, Fasilitas kamar mandi: shower dan toiletries, tidak bisa refund.
 - 5) Deluxe Twin Room (Room Only)
Untuk 2 tamu/kamar Rp. 324.000,- (termasuk pajak), Fasilitas utama free wifi, Tipe tempat tidur 2 single bed, Fasilitas kamar: AC dan Air minum kemasan, Fasilitas kamar mandi: shower dan toiletries. Tidak termasuk sarapan dan tidak bisa refund.
 - 6) Deluxe Twin Room (Breakfast)
Untuk 2 tamu/kamar Rp. 341.820,- (termasuk pajak), Fasilitas utama free sarapan dan wifi, Tipe tempat tidur 2 single bed, Fasilitas kamar: AC dan Air minum kemasan, Fasilitas kamar mandi: shower dan toiletries, tidak bisa refund.
 - 7) Deluxe Family Room (Room Only)
Untuk 2 tamu/kamar Rp. 364.500,- (termasuk pajak), Fasilitas utama free wifi dan ruang bebas asap rokok, Tipe tempat tidur 3 single bed, Fasilitas kamar: AC dan Air minum kemasan, Fasilitas kamar mandi: shower dan toiletries. Tidak termasuk sarapan dan tidak bisa refund.
 - 8) Deluxe Family Room
Untuk 3 tamu/kamar Rp. 388.800,- (termasuk pajak), Fasilitas utama free sarapan, wifi dan ruang bebas asap rokok, Tipe tempat tidur 3 single bed, Fasilitas kamar: AC dan Air minum kemasan, Fasilitas kamar mandi: shower dan toiletries, tidak bisa refund.
 - 9) Suite Family Room (Room Only)
Untuk 3 tamu/kamar Rp. 453.600,- (termasuk pajak), Fasilitas utama free wifi dan ruang bebas asap rokok, Tipe tempat tidur 1 double bed dan 1 single bed, Fasilitas kamar: AC dan Air minum kemasan, Fasilitas kamar mandi: shower dan toiletries. Tidak termasuk sarapan dan tidak bisa refund.
 - 10) Suite Room
Untuk 2 tamu/kamar Rp.453.600,- (termasuk pajak), Fasilitas utama free sarapan, wifi dan ruang bebas asap rokok, Tipe tempat tidur 1 king bed, Fasilitas kamar: AC dan Air minum kemasan, Fasilitas kamar mandi: shower dan toiletries, tidak bisa refund.
 - 11) Suite Family Room
Untuk 3 tamu/kamar Rp. 486.000,- (termasuk pajak), Fasilitas utama free sarapan, wifi dan ruang bebas asap rokok, Tipe tempat tidur 1 double bed dan 1 single bed, Fasilitas kamar: AC dan Air minum kemasan, Fasilitas kamar mandi: shower dan toiletries, tidak bisa refund.
 - 12) Superior Twin (Room Only)
Untuk 2 tamu/kamar Rp. 657.000,- (termasuk pajak), Fasilitas utama free wifi, Tipe tempat tidur twin bed, Fasilitas kamar: AC dan Air minum kemasan, Fasilitas kamar mandi: shower dan toiletries. Tidak termasuk sarapan dan tidak bisa refund.
 - 13) Superior Double (Room Only)
Untuk 2 tamu/kamar Rp. 657.000,- (termasuk pajak), Fasilitas utama free wifi, Tipe tempat tidur 1 double bed, Fasilitas kamar: AC dan Air minum kemasan, Fasilitas kamar mandi: shower dan toiletries. Tidak termasuk sarapan dan tidak bisa refund.
 - 14) Superior Double (Breakfast)
Untuk 2 tamu/kamar Rp. 738.000,- (termasuk pajak), Fasilitas utama free sarapan, wifi dan ruang bebas asap rokok, Tipe tempat tidur 1 double bed, Fasilitas kamar: AC dan Air minum kemasan, Fasilitas kamar mandi: shower dan toiletries, tidak bisa refund.
 - 15) Superior Twin (Breakfast)
Untuk 2 tamu/kamar Rp. 738.000,- (termasuk pajak), Fasilitas utama free sarapan, wifi dan ruang bebas asap rokok, Tipe tempat tidur 2 single bed, Fasilitas kamar: AC dan Air minum kemasan, Fasilitas kamar mandi: shower dan toiletries, tidak bisa refund.
 - 16) Deluxe Twin Room (Room Only)
Untuk 2 tamu/kamar Rp. 900.000,- (termasuk pajak), Fasilitas utama free wifi, Tipe tempat tidur 2 single bed, Fasilitas kamar: AC dan Air minum kemasan, Fasilitas kamar mandi: shower dan toiletries. Tidak termasuk sarapan dan tidak bisa refund.

- 17) Deluxe Twin Room
Untuk 2 tamu/kamar Rp. 949.500,- (termasuk pajak), Fasilitas utama free sarapan, wifi, Tipe tempat tidur 2 single bed, Fasilitas kamar: AC dan Air minum kemasan, Fasilitas kamar mandi: shower dan toiletries, tidak bisa refund.
- 18) Deluxe Family Room (Room Only)
Untuk 2 tamu/kamar Rp. 1.012.500,- (termasuk pajak), Fasilitas utama free wifi dan ruang bebas asap rokok, Tipe tempat tidur 3 single bed, Fasilitas kamar: AC dan Air minum kemasan, Fasilitas kamar mandi: shower dan toiletries. Tidak termasuk sarapan dan tidak bisa refund.
- 19) Deluxe Family Room
Untuk 3 tamu/kamar Rp. 1.080.000,- (termasuk pajak), Fasilitas utama free sarapan, wifi dan ruang bebas asap rokok, Tipe tempat tidur 3 single bed, Fasilitas kamar: AC dan Air minum kemasan, Fasilitas kamar mandi: shower dan toiletries, tidak bisa refund.
- 20) Suite Family Room (Room Only)
Untuk 3 tamu/kamar Rp.1.260.000,- (termasuk pajak), Fasilitas utama free wifi dan ruang bebas asap rokok, Tipe tempat tidur 1 double bed dan 1 single bed, Fasilitas kamar: AC dan Air minum kemasan, Fasilitas kamar mandi: shower dan toiletries. Tidak termasuk sarapan dan tidak bisa refund.
- 21) Suite Room
Untuk 2 tamu/kamar Rp 1.260.000,- (termasuk pajak), Fasilitas utama free sarapan, wifi dan ruang bebas asap rokok, Tipe tempat tidur 1 king bed, Fasilitas kamar: AC dan Air minum kemasan, Fasilitas kamar mandi: shower dan toiletries, tidak bisa refund.
- 22) Suite Family Room
Untuk 2 tamu/kamar Rp 1.350.000,- (termasuk pajak), Fasilitas utama free sarapan, wifi dan ruang bebas asap rokok, Tipe tempat tidur 1 king bed, Fasilitas kamar: AC dan Air minum kemasan, Fasilitas kamar mandi: shower dan toiletries, tidak bisa refund.

Terdapat penjelasan untuk semua tipe kamar Bayt Kaboki Hotel tentang detail kamar dan peraturan (tidak ada alkohol didalam kamar dan tidak diperbolehkan merokok didalam kamar) pada setiap aplikasi online. Pada kamar tertentu terdapat deskripsi (kamar yang sangat cocok untuk keluarga dengan view hamparan taman yang hijau dan ruang bebas asap rokok yaitu kamar hotel yang telah

dipesan dekat dengan taman dan disediakan tempat duduk pada teras kamar hotel untuk merokok.

Receptionis Bayt Kaboki Hotel akan mengidentifikasi/menyeleksi tamu dengan cara tamu yang datang wajib mengisi buku tamu. Jika tamu yang datang adalah muslim, maka tamu tersebut akan diberikan fasilitas peralatan ibadah namun jika yang datang adalah tamu non muslim, maka receptionis tidak akan memberikan fasilitas peralatan ibadah. Fasilitas peralatan ibadah hanya diberikan kepada tamu muslim yang menginap di hotel. Menurut pemaparan receptionis Bayt Kaboki Hotel alasannya adalah dikhawatirkan peralatan ibadah yang disalah gunakan, mengingat Bayt Kaboki Hotel berdiri di wilayah Bali (Pramesri, 2018) Hal ini berbeda dengan beberapa hotel syariah yang menyediakan secara langsung fasilitas peralatan ibadah didalam setiap kamar hotel.

Bayt Kaboki Hotel memilih interior dan desain pada kamar mandi yang bersifat tertutup. Pihak hotel menyediakan peralatan praktis untuk bersuci yaitu dengan air urinior dan closet, closet nya juga dibuat terpisah dengan kamar mandi dan disediakan beberapa fasilitas tambahan seperti tisu, handuk, sabun, sikat gigi, pasta gigi dan fasilitas untuk berwudhu (kran air).

Untuk fasilitas air yang mengalir pada hotel baik di kamar mandi tamu, umum maupun tempat wudhu terasa panyau hal ini menyebabkan beberapa tamu kurang nyaman akibat rasa air yang aneh.

Bayt Kaboki Hotel memiliki dapur, pantry dan restaurant yang terpisah. Fungsi Pantry di Bayt Kaboki yaitu sebagai tempat untuk semua persediaan bahan-bahan makanan, selain itu sebagai tempat semua housekeeping dan alat-alat kebersihan. Sedangkan dapur Bayt Kaboki menjadi satu ruangan didalam restaurant. Restaurant Bayt Kaboki bukan hanya berisikan meja dan kursi untuk makan melainkan semua peralatan dapur disimpan dan diletakan satu kesatuan dengan ruang makan/restaurant.

Pihak hotel menyediakan fasilitas ruang ibadah/mushola yang cukup luas, bersih dan nyaman untuk tamu hotel. Peralatan ibadah yang disediakan juga baik dan terawat. Ada beberapa kekurangan yang ditemukan pada mushola hotel yaitu letak musholah berada di sisi paling belakang hotel dan kurangnya pencahayaan jalan menuju musholah membuat beberapa tamu hotel memilih sholat dikamar ketika waktu sholat pada malam hari.

Bayt Kaboki Hotel menyediakan fasilitas kolam renang khusus untuk anak-anak, kolam renang sengaja dibuat dangkal /tidak dalam agar anak-anak nyaman. Tersedia ruangan (ruang ganti) yang diperuntukkan bagi anak-anak yang akan berenang dan setelah berenang, agar terhindar dari

pandangan umum. Belum tersedia kolam renang untuk dewasa di Bayt Kaboki Hotel.

2. Pelayanan

Pihak hotel berusaha semaksimal mungkin dalam memberikan pelayanan terbaiknya kepada tamu hotel. Menurut pihak hotel kepuasan tamu adalah prioritas utama. Bayt Kaboki Hotel telah menerapkan keutamaan pelanggan secara cepat dalam melakukan pemesanan kamar hotel (booking)/reservasi. Untuk pemesanan kamar hotel bisa melalui kontak receptionis/pengelola Bayt Kaboki yang tertera pada website resmi Bayt Kaboki Hotel atau melalui social media Bayt Kaboki Hotel.

Pihak Hotel bekerja sama dengan beberapa aplikasi online yang dapat memudahkan tamu yang ingin menginap seperti aplikasi traveloka, tripadvisor, pegi-peggi, agoda, air room, dan mister aladin. Pemesanan kamar hotel juga bisa langsung dilakukan dengan mendatangi Bayt Kaboki Hotel tanpa melakukan pemesanan secara online.

Salah satu aturan/ketentuan wajib Bayt Kaboki Hotel adalah tamu hotel yang akan melakukan check in diminta mengisi buku tamu terlebih dahulu oleh receptionis Bayt Kaboki Hotel. Apabila tamu yang datang berlainan jenis kelamin ataupun berpasangan diharuskan untuk menunjukkan KTP/KK/buku nikah/foto pernikahan. Semua tamu berlainan jenis kelamin atau berpasangan yang telah menunjukkan identitasnya tetap harus memesan kamar yang berbeda sesuai dengan jenis kelamin, kecuali tamu hotel muhrim (suami-istri). Larangan bagi tamu hotel wanita maupun pria untuk memesan satu kamar berdua dan aturan/ketentuan ini berlaku pula bagi saudara kandung yang berlainan jenis kelamin. Jika tamu hotel tidak dapat menunjukkan KTP/KK/buku nikah/foto pernikahan dengan berat hati receptionis akan menolak tamu hotel dengan baik-baik. Tamu yang datang telah mengetahui aturan/ketentuan ini namun, ada beberapa tamu lokal atau mancanegara yang belum mengetahuinya, akibatnya pihak hotel (receptionis) akan mendapatkan perlakuan tidak baik seperti amarah atau cacian dari tamu hotel. (Suantara, 2018). Hal ini merupakan salah satu aturan/ketentuan hotel syariah agar terhindar dari maksiat dan tidak asusila.

Bayt Kaboki Hotel dengan konsep hotel keluarga dan hotel tanpa alkohol memberikan pelayanan yang ramah, menunjukkan sikap sopan dan profesional serta hotel yang bernuansa Islami. Hal ini terlihat dari tidak ditemukan berbagai bentuk patung, lukisan bernyawa atau hiasan yang dapat menyekutkan Allah SWT. Pemilik hotel lebih memilih ornamen hotel dengan banyaknya kaligrafi yang menghiasi dinding-dinding hotel, serta beberapa penunjuk waktu sholat yang diletakan

pada sudut hotel shalat agar tamu hotel selalu teringat waktu shalat. Tidak ditemukan pula wewangian khas masyarakat Bali (dupa) sebagai simbol peribadatan umat Hindu.

Fasilitas Restaurant Bayt Kaboki Hotel ada dua yaitu restaurant indoor dan restaurant outdoor. Restaurant indoor tersedia 90 seat dan buka mulai pukul 07.00 WITA sampai pukul 22.00 WITA. Sedangkan untuk restaurant outdoor tersedia 30 seat, buka mulai pukul 07.00 WITA hingga pukul 22.00 WITA. Menurut pengelola hotel semua masakan terjamin kehalalannya terhindar dari daging babi dan alkohol. Masakan yang disediakan merupakan makanan khas cita rasa Indonesia seperti nasi goreng dan mie goreng. Pada bulan Ramadhan pihak hotel juga memberikan penawaran dengan mempromosikan paket reservasi/booking kamar dengan fasilitas tambahan yaitu tamu hotel mendapatkan ta'jil atau (makanan untuk berbuka puasa) dan makan sahur. Penawaran ini hanya disediakan pada bulan Ramadhan.

Fasilitas olahraga yang disediakan pihak hotel berupa jogging track. Tamu hotel dapat berolahraga pada jogging track dengan santai. Bayt Kaboki belum memiliki sarana kebugaran seperti fitness atau gym.

3. Pengelolaan

Pengelolaan pada Bayt Kaboki Hotel dari segi sumber daya manusia (SDM)/karyawan yang diperkerjakan berasal dari lulusan sekolah perhotelan dan pariwisata. Jumlah karyawan/karyawati yang tidak banyak menciptakan bekerja bersama layaknya keluarga, saling membantu satu sama lain walaupun setiap individu memiliki tanggung jawab pekerjaan menurut divisinya masing-masing.

Pihak hotel menerapkan sistem tiga kali shift kerja bagi karyawannya yaitu pagi, siang dan malam dengan jam bekerja tujuh jam dan satu jam untuk beristirahat. Evaluasi kerja dilakukan setiap sebulan sekali untuk bagian housekeeping dan front office. Menurut pihak hotel sistem gaji yang diberikan bagi karyawan selalu dibayar tepat waktunya, dengan benar-benar memberikan gaji yang layak dan dengan cara tunai/cash.

Untuk pengelolaan makanan dan minuman yang disediakan, pihak hotel berusaha memberikan dari bahan-bahan yang baik dan terjamin kehalalannya. Namun, pihak hotel belum memperpanjang sertifikat restaurant yang dimiliki, padahal sertifikat ini sudah tidak berlaku lantaran kadaluarsa/expired. Hingga saat ini restaurant Bayt Kaboki masih memakai sertifikat yang dahulu.

4. Fasilitas Bayt Kaboki Hotel

Bayt Kaboki Hotel juga menawarkan beberapa fasilitas tambahan dan paket acara yang

dapat dinikmati tamu hotel seperti ruang rapat, toko souvenir Bayt Kaboki, dan tempat parkir. Untuk paket acara yang ditawarkan pihak hotel mulai dari pemesanan ruang rapat (meeting room). Fasilitas yang disediakan berupa microphone, white board, air mineral, satu kali coffee break dan waktu rapat selama 4 jam.

Ramadhan yaitu menginap di hotel dan mendapatkan fasilitas makan sahur dan ta'jil (makanan berbuka puasa) di bulan Ramadhan. Selain itu tersedia paket Nyepi yaitu pihak hotel akan mengadakan suatu acara/kegiatan didalam hotel, agar tamu hotel yang tidak dapat keluar hotel tidak jenuh untuk berdiam diri saat dilangsungkannya perayaan nyepi.

Toko souvenir sengaja dihadirkan di area depan hotel untuk menarik minat belanja tamu hotel. Awal mula berdirinya Bayt Kaboki Hotel berupa bangunan dari sebuah toko souvenir dan memiliki hotel lebih dulu merintis usaha tas rajut kaboki yang selanjutnya di tahun 2013 toko souvenir dijadikan bisnis perhotelan oleh pemilik Bayt Kaboki Hotel. Toko souvenir Bayt Kaboki Hotel menjual tas rajut kaboki selain itu juga menjual pakaian khas Bali.

Tersedia pula lahan parkir yang cukup luas yang dapat menampung kendaraan tamu hotel, tak jarang tamu yang datang adalah rombongan yang berasal dari pulau Jawa dimana mereka menggunakan kendaraan bis sebagai akomodasi untuk menginap di Bayt Kaboki Hotel. Di setiap sudut hotel dilengkapi CCTV untuk menunjang keamanan hotel.

c. Penerapan Prinsip Syariah Menurut Fatwa DSN MUI NO. 108/DSN-MUI/X/2016

Semua pelaksanaan kegiatan dan bisnis ekonomi harus mengandung prinsip-prinsip syariah seperti prinsip Tauhid, prinsip keadilan, prinsip maslahat dan menjauhkan apa yang dilarang oleh Allah SWT seperti menjauhkan dari MAGHRIB (maysir, gharar, dan riba) sehingga pelaksana bisnis syariah mencapai tujuannya yaitu kemaslahatan baik di dunia maupun di akhirat kelak. Kesesuaian syariah pada bisnis perhotelan syariah bergantung pada penerapan prinsip hotel dengan konsep syariah dan menjalankan ketentuan-ketentuan sesuai dengan syariat islam, yang sesuai dengan peraturan sebagai pedoman dalam pelaksanaannya, serta memenuhi ketentuan Fatwa DSN MUI NO. 108/DSN-MUI/X/2016 sebagai pedoman dalam pelaksanaan manajemen hotel sesuai dengan syariah. Hasil analisis penerapan prinsip syariah menurut Fatwa DSN MUI NO. 108/DSN-MUI/X/2016 pada Bayt Kaboki Hotel di Bali:

1. Hotel syariah tidak boleh menyediakan fasilitas akses pornografi dan tindakan asusila.

Adanya ketentuan ini maka pihak hotel harus memastikan bahwa tidak ada pengunjung hotel yang sekamar kecuali dengan muhrimnya, dengan menunjukkan beberapa surat seperti KTP/KK/buku nikah/foto pernikahan. Walaupun tamu hotel saudara sekandung yang berlainan jenis kelamin, tetap harus menunjukkan bukti bahwa tamu tersebut memang sedarah/sekandung dan tetap harus memesan kamar yang berbeda, jika memang tamu tersebut sekandung namun berlainan jenis kelamin. Penyeleksian tamu merupakan salah satu bentuk peraturan agar Bayt Kaboki Hotel terhindar dari akses pornografi dan tindak asusila. Tamu hotel yang akan menginap telah mengerti bahwa kawasan Bayt Kaboki merupakan kawasan berpakaian sopan sehingga cara berpakaian tamu hotel yang akan menginap telah mengenakan pakaian yang sopan dan tertutup, berbeda dengan tamu hotel Bali lain yang membebaskan tamunya mengenakan pakaian apapun termasuk tamu hotel yang hanya mengenakan pakaian dalam (bikini).

Bayt Kaboki Hotel berdiri di wilayah Bali dan menjadi salah satu destinasi favorit wisatawan lokal maupun mancanegara untuk berlibur, maka tamu hotel yang datang bukan hanya wisatawan lokal beragama muslim ataupun non muslim, tak jarang beberapa wisatawan asing baik muslim atau non muslim menginap di hotel ini. Semua tamu lokal dan asing harus menaati peraturan dan ketentuan pada Bayt Kaboki Hotel. Terkadang beberapa wisatawan asing tidak dapat menerima adanya beberapa peraturan dan ketentuan hotel, lalu memilih pergi dan membatalkan pesanan kamar hotel atau meminta refund, kendati demikian menurut pemaparan Aris sebagai salah satu receptionis Bayt Kaboki Hotel mengatakan:

“Penyeleksian tamu merupakan hal wajib yang dilakukan pihak hotel agar mendapatkan informasi detail mengenai identitas calon tamu yang akan menginap, bukan kendala besar jika tamu hotel membatalkan pesannya sebab tidak mau mengikuti ketentuan hotel ini, rezeki sudah ada yang mengatur.”

Satu kendala yang dihadapi pihak hotel mengingat Bayt Kaboki Hotel terletak di Bali yaitu banyaknya hotel di Bali borkonsep bebas (tidak ada peraturan/ketentuan khusus) seperti hotel pada umumnya. Banyaknya wisatawan lebih memilih hotel dengan konsep bebas karena mereka keberatan atau enggan menaati ketentuan dan peraturan Bayt Kaboki Hotel.

2. Hotel syariah tidak boleh menyediakan fasilitas hiburan yang mengarah pada kemusyrikan, maksiat, pornografi, dan tindak asusila.

Ketentuan ini merupakan ketentuan standar yang sebelumnya telah diatur melalui Peraturan Menteri Nomor 2 Tahun 2014 yang saat ini sudah tidak berlaku lagi. Ketentuan terkait "tidak boleh menyediakan fasilitas hiburan yang mengarah pada kemusyrikan" menganut konsekuensi dari ketetapan bahwa setiap hotel syariah dilarang dan tidak diperkenankan untuk menyediakan segala sesuatu yang mengarah kepada hal-hal yang dapat merusak keimanan seorang muslim (musyrik). Contohnya berbagai bentuk patung, lukisan bernyawa, furnitur atau hiasan lain yang dapat menyekutukan Allah SWT. Hotel syariah yang baik adalah hotel yang dihiasi kaligrafi dan nama baik Allah (asmaul husna). Pada Bayt Kaboki Hotel tidak ditemukan patung, lukisan bernyawa, furnitur atau hiasan yang dapat menyekutukan Allah SWT. Bayt Kaboki Hotel menghiasi dinding-dinding hotel dengan memasang beberapa kaligrafi serta beberapa petunjuk waktu shalat.

Bayt Kaboki Hotel tidak memiliki dan tidak menyediakan fasilitas hiburan malam (club malam), tempat karaoke dengan bar yang menjual berbagai minuman beralkohol. Bayt Kaboki menganut konsep agar terhindar dari alkohol maka pihak hotel melarang memperjual belikan alkohol dan melarang tamu yang menginap untuk membawa minuman beralkohol dari luar.

3. Makanan dan minuman yang disediakan oleh hotel syariah wajib mendapatkan sertifikat halal dari MUI.

Bayt Kaboki Hotel menyediakan menu masakan dengan cita rasa Indonesia sehingga tamu hotel merasa dirinya sedang makan makanan rumahan. Semua produk makanan dan minuman berlabel halal MUI, serta proses pembuatan makanan baik dan halal.

Restaurant Bayt Kaboki Hotel pernah mendaftarkan sertifikasi halal untuk restaurantnya dengan No. Sertifikat 08160006471113, namun sertifikat tersebut sudah kadaluarsa (expired) dan tidak lagi terdaftar pada DSN MUI, sebab sertifikat halal restaurant hanya berlaku selama dua tahun. Pihak hotel belum memperpanjang sertifikat halal restaurant, kendati demikian pihak hotel tetap menyediakan makanan dan minuman yang berasal dari sumber yang baik dan halal.

4. Menyediakan fasilitas, peralatan, dan sarana yang memadai untuk pelaksanaan ibadah, termasuk fasilitas bersuci.

Realisasi terhadap manajemen hotel yaitu penyediaan fasilitas ruang ibadah beserta peralatan shalat dan bersuci. Pihak Bayt Kaboki Hotel telah

menyediakan fasilitas dan peranan untuk beribadah yaitu adanya musholah sebagai tempat ibadah beserta peralatan shalat seperti sajadah, sarung, dan mukena juga disediakan beberapa Al-Qur'an di musholah Bayt Kaboki Hotel. Bayt Kaboki Hotel tidak memfasilitasi peralatan ibadah pada setiap kamar hotel. Receptionis akan mengidentifikasi tamu hotel yang datang, bila tamu hotel muslim, pihak hotel akan memberikan fasilitas peralatan ibadah, namun peralatan ibadah tidak difasilitasi bagi tamu hotel non muslim.

Penyediaan tempat wudhu yang baik serta adanya beberapa penunjuk waktu shalat dan arah kiblat di Bayt Kaboki Hotel, kekurangannya tidak dikumandangkan adzan bila telah memasuki waktu shalat.

5. Pengelola dan karyawan/karyawati hotel wajib mengenakan pakaian yang sesuai dengan syariah.

Etika berpakaian karyawan dan karyawati Bayt Kaboki Hotel telah mengenakan pakaian yang sesuai dengan syariah. Dalam kesehariannya karyawan/karyawati memakai pakaian dinas hotel yang telah sesuai dengan syariah, untuk karyawan (pria) mengenakan pakaian dinas hotel yaitu baju renggang lengan pendek dan celana panjang. Sedangkan untuk karyawati (wanita) mengenakan pakaian dinas hotel yaitu baju longgar dengan lengan panjang dan celana panjang sebagai bawahan serta hijab yang dibentuk syar'i (menutupi dada).

Bayt Kaboki Hotel juga mempekerjakan karyawan/karyawati non muslim (beragama Hindu) yaitu tiga wanita dan satu pria, pada bagian housekeeping, front office dan accounting. Untuk etika berpakaian karyawan/karyawati non muslim yang bekerja di Bayt Kaboki Hotel mengenakan pakaian dinas hotel yaitu baju longgar dengan lengan pendek (untuk pria) dan lengan panjang (untuk wanita) serta celana panjang sebagai bawahan hanya saja untuk karyawati non muslim tidak mengenakan hijab.

6. Hotel syariah wajib memiliki pedoman dan/atau panduan mengenai prosedur pelayanan hotel guna menjamin terselenggaranya pelayanan hotel yang sesuai dengan prinsip syariah.

Realisasi terhadap Standar Operasional Produk (SOP) Bayt Kaboki Hotel. Bayt Kaboki Hotel hanya memiliki standar operasional (SOP) secara umum, terdapat hal-hal yang diatur dalam SOP hotel konvensional seperti contoh SOP Bayt Kaboki Hotel menyebutkan bahwa karyawan harus bersikap ramah, sopan dan selalu menerapkan "3S" yaitu senyum sapa dan salam. Bayt Kaboki Hotel belum memiliki panduan/pedoman khusus (sesuai dengan syariah) mengenai prosedur pelayanan hotel guna

menjamin terselenggaranya produk, pelayanan dan pengelolaan sesuai dengan prinsip syariah.

7. Hotel syariah wajib menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah dalam melakukan pelayanan

Poin terakhir pada ketentuan hotel syariah menjelaskan bahwa hotel syariah wajib menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah dalam melakukan pelayanan. Konsekuensi logis dari ketentuan ini adalah hotel syariah tidak diperkenankan untuk menggunakan layanan perbankan konvensional. Ketentuan ini menunjukkan bahwa DSN MUI sangat mendukung keberlangsungan dari Lembaga Keuangan Syariah, baik itu bank maupun non bank. Sehingga dengan adanya sinergi dari pelaku industri perhotelan dapat meningkatkan market share Lembaga Keuangan Syariah, apakah itu melalui jasa pelayanan bank syariah, BMT, asuransi syariah, sukuk, multi finance syariah dan lembaga Keuangan Syariah lainnya.

Manajerial dan Keuangan hotel syariah mencakup: Pengawas Syariah/Konsultan Syariah pada hotel syariah, modal yang didapat dan sistem pembayaran dalam melakukan pelayanan. Manajerial yaitu manajemen hotel harus dilengkapi dengan konsultan syariah atau pengawas syariah agar dapat mengawasi pengelolaan hotel yang sesuai dengan syariah, setelah dilakukan wawancara dengan pihak hotel, mereka beranggapan bahwa hotelnya bukan hotel syariah hotelnya adalah hotel konvensional namun memperoleh sertifikat dari MUI pada launching program Pariwisata Syariah, maka menurut pihak hotel tidak ada konsultan syariah ataupun pengawas syariah pada Bayt Kaboki Hotel.

Seluruh modal yang didapat harus berasal dari pinjaman atau pembiayaan bank yang memenuhi unsur dan sesuai dengan syariah, baik dengan skema investasi mudharabah ataupun murabahah. Hal ini dilakukan untuk menghindari dana-dana yang telah tercampur dengan riba. Bayt Kaboki Hotel berdiri di wilayah Bali, masyarakat Bali menolak keras semua unsur-unsur syariah termasuk lembaga keuangan syariah, maka tidak akan ditemukan lembaga keuangan syariah seperti bank syariah BMT, asuransi syariah, sukuk, multi finance syariah dan Lembaga Keuangan Syariah lainnya di wilayah Bali. Untuk itu Bayt Kaboki Hotel menggunakan jasa pelayanan bank konvensional, yaitu menggunakan bank mandiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, baik itu melalui wawancara terhadap pengelola dari pihak Bayt Kaboki Hotel dan melakukan pengamatan secara langsung atas

kegiatan operasional pada Bayt Kaboki Hotel, maka penulis dapat menarik simpulan seperti berikut: Pertama, Penerapan prinsip-prinsip syariah pada Bayt Kaboki Hotel telah sesuai syariah dapat dikatakan demikian karena telah memenuhi beberapa unsur pada Fatwa DSN MUI DSN MUI NO. 108/DSN-MUI/X/2016. Hal ini dapat dilihat dari uraian produk, pelayanan dan pengelolaan pada manajemen hotel, namun ada beberapa aspek yang perlu disempurnakan antara lain berkaitan dengan perpanjangan sertifikasi halal makanan dan minuman pada restaurant Bayt Kaboki Hotel yang telah kadaluarsa (expired), akibatnya restaurant sudah tidak terdaftar di Dewan Syariah Nasional MUI, Bayt Kaboki Hotel belum memiliki SOP (standar operasional produk)/pedoman dan atau panduan mengenai prosedur pelayanan hotel guna menjamin terselenggaranya pelayanan hotel yang sesuai dengan prinsip syariah, dan Bayt Kaboki Hotel belum menggunakan perbankan syariah dalam melakukan pelayanan maupun pengelola keuangan, hotel ini masih menggunakan jasa layanan perbankan konvensional. Kedua, Bayt Kaboki Hotel hanya memiliki standar operasional dalam manajemen dan pengelolaan hotel secara umum dan belum memiliki pedoman dan/atau panduan khusus mengenai prosedur pelayanan hotel guna menjamin terselenggaranya pelayanan hotel yang sesuai prinsip syariah. Namun, Bayt Kaboki Hotel telah melaksanakan beberapa standar operasional prosedur (SOP) sesuai dengan syariah. Contohnya seperti penyeleksian tamu hotel dengan menunjukkan beberapa surat seperti KTP/KK/buku nikah/foto pernikahan bagi tamu hotel yang berpasangan, hal ini merupakan salah satu bentuk peraturan Bayt Kaboki Hotel agar terhindar dari maksiat dan tindak asusila. Penyediaan sajian menu makanan dan minuman berasal dari sumber yang baik dan halal, hal ini bisa terlihat bahwa Bayt Kaboki Hotel masih tetap menggunakan sertifikat DSN MUI yang lama, serta menghindari daging babi dan alkohol. Sedangkan pengelola dan karyawan/karyawati dalam kesehariannya menerapkan "3S" (senyum, sapa dan salam) yang ditunjukkan kepada seluruh tamu hotel, selain itu menerapkan etika berpakaian pengelola dan karyawan/karyawati yang mewajibkan mengenakan pakaian yang sesuai dengan syariah, mengenakan hijab untuk pengelola/karyawati kecuali yang beragama Hindu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2017). Hotel Syariah Tumbuh 10 Persen.
 Ali, M. (2016). "Konsep Makanan Halal Dalam Tinjauan Syariah Dan Tanggung Jawab Produk Atas Produsen Industri Halal", *Ahkam*, XVI(2).

- Balipedia. (2018). Penolakan Hotel Syariah di Bali.
- Basalamah, A. (2011). "Hadirnya Kemasan Syariah Dalam Bisnis Perhotelan Di Tanah Air." *BINUS BUSINESS REVIEW*, 2(2).
- Ismayanti, dan M. K. (2017). "Analisis Pengelolaan Hotel Al-Badar Syariah Di Kota Makassar". *Laa Maisyir*, 4(1).
- Kurniawan, D. (2014). "Tanggung Jawab Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Label Halal pada Produk Makanan dan Minuman Perspektif Hukum Perlindungan Konsumen." *Jurnal Penelitian UNRAM*, 18(1).
- Mardika, I. N. (2015). Polemik Desa Wisata Syariah di Bali Berakhir Damai.
- Mujib, A. (2016). Analisis Terhadap Konsep Syariah pada Industri Perhotelan di Indonesia. *AS-SYIRAH, Jurnal Ilmu Syariah Dan Hukum*, 50(2).
- Post, B. (2016). Bali Tolak Hotel Syariah Lewat "Kesepakatan Kuta."
- Pramesri, A. (2018). Wawancara dengan Andina Pramesri sebagai Sales and Marketing Bayt Kaboki Hotel.
- Republika. (2018). Hotel Syariah Pertama di Pulau Dewata.
- Sabri, F. A. (2010). "Perkembangan Hotel Syariah Di Indonesia Mengnsep Pariwisata Islami." *KARSA*, XVIII(2).
- Salma, Fitria Salahika, dan R. T. R. (2015). Pengaruh Kualitas Jasa Perspektif Islam Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan Hotel Grand Kalimas di Surabaya. *JESTT*, 2(4).
- Sofyan, R. (2007). *Bisnis Syariah, Mengapa Tidak? Pengalaman Penerapan Pada Bisnis Hotel*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suantara, A. (2018). Aris Suantara sebagai Receptionis Bayt Kaboki Hotel.